

ABSTRAK

Latar belakang : orang tua dengan anak retardasi mental seringkali mengakibatkan kesulitan bagi orang tua sehingga dapat mengalami stress dalam mengasuh, apalagi selama masa pandemic covid-19 menjadikan peran orang tua jauh lebih berat dari pada sebelumnya. Dengan diterapkan metode pembelajaran dari rumah melalui dalam jaringan oleh semua sekolah termasuk sekolah luar biasa, menjadikan beban orang tua menjadi meningkat selama masa pandemic covid-19. Dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stress orang tua. **Tujuan :** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat dukungan sosial, dukungan keluarga dan stress pada orang tua yang memiliki anak retardasi di sekolah luar biasa. **Metode :** penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan analisis univariate, bivariate, multivariate menggunakan linear regresi. Lokasi penelitian dilakukan di tarbiyatul mutaalimin di kabupaten. Populasi dalam penelitian ini adalah di seluruh sekolah luar biasa tersebut yaitu sebanyak 194 siswa-siswi yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *conviniens sampling*. Pengumpulan data di lakukan menggunakan kuesioner dan di olah kedalam analisa univariat, bivariate, dan multivariate dengan uji statistic *pearson* (0,05). **Hasil :** berdasarkan hasil analisis univariate pada variabel usia menunjukkan hasil paling banyak anak remaja dengan nilai p-value 71.1%, sedangkan jenis kelamin menunjukkan paling banyak pada perempuan nilai p-value (53-1%), dan tingkat pendidikan nilai tertinggi Sma p-value 69.1%. berdasarkan hasil analisis bivariate **kesimpulan :** ada hubungan signifikan antara dukungan sosial dan dukungan instrumental terhadap stress pada orang tua. **Saran :**

Kata kunci : stress pada orang tua yang memiliki anak retardasi mental